



---

---

**PERSEPSI MAHASISWA FISIP UNDIP MENGENAI ORGANISASI  
MAHASISWA EKSTRA KAMPUS SEBAGAI AGEN SOSIALISASI POLITIK**  
Hisyam Haznil<sup>1</sup>, D. Ghulam Manar, S.IP<sup>2</sup>, M.Si, Dra Rina Martini, M.Si<sup>3</sup>  
Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Diponegoro

## Abstract

External-campus student organization or abbreviated *ormek* (*organisasi mahasiswa ekstra kampus*) is an important component in FISIP UNDIP which is politically condensed. As its roles as political socialization agent on the campus, making it a political role model for student.

During implementation of political socialization on campus, discovered deficiency. It can be seen from negative perceptions and stigma that attached to the *ormek*, which is “*they comes when they're needs, and gone when they're done*”. It is very influential on course to political socialization and recognition for students of FISIP UNDIP.

The purposes of this study is to determine students' perceptions of role of political socialization agent of external-campus student organizations.

In order to determine students' perceptions, researcher used several indicators, such as: knowledge, acceptance statement, disclaimer, opinion, attitude, and assessment. This study used descriptive method with quantitative approach. This research object is perception of FISIP UNDIP's students regarding external-campus student organizations as political socialization agent.

The results shows there are shortcomings of student organizations as an political socialization agent, for instance due to lack of socialization activities, negative stigma and also exclusivity of *ormek*'s member. The students did not believe its function and role of *ormek* which is supposed to be political role model and as political socialization agent on campus such as, introducing students about political system on campus, organizing political discussion group or forum, and persuade students to use their right to vote on election. However, it plays as it needs to be reconsidered activities in order to restore *ormek*'s trust and legitimacy as a good political socialization agent and can be a good political role model for the student.

**Keywords :** Student Perceptions, External-Campus Student Organizations, Political Socialization Agents.

---

<sup>1</sup> Hisyam Haznil adalah mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro Semarang

<sup>2</sup> Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Undip

<sup>3</sup> Dosen Ilmu Pemerintahan FISIP Undip

## **Abstraksi**

Organisasi mahasiswa ekstra kampus atau disingkat ormek merupakan komponen penting di kampus FISIP UNDIP yang memang kental akan suasana politiknya. Perannya sebagai agen sosialisasi politik di lingkungan kampus FISIP UNDIP, menjadikannya panutan berpolitik bagi mahasiswa awam.

Dalam pelaksanaan sosialisasi politik di lingkungan kampus, ditemukan kekurangan-kekurangan. Hal tersebut dapat dilihat dari persepsi dan stigma negatif yang melekat pada ormek yaitu "*datang jika ada maunya*". Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap jalannya sosialisasi politik bagi mahasiswa dan pengakuan dari mahasiswa FISIP UNDIP.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai peran agen sosialisasi politik organisasi mahasiswa ekstra kampus.

Upaya untuk mengetahui persepsi mahasiswa menggunakan beberapa indikator, antara lain : Pengetahuan, Pernyataan Penerimaan, Pernyataan Penolakan, Pendapat, Sikap, dan Penilaian. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah persepsi mahasiswa FISIP UNDIP mengenai organisasi mahasiswa ekstra sebagai agen sosialisasi politik

Hasil penelitian menunjukkan banyaknya kekurangan organisasi mahasiswa sebagai agen sosialisasi politik. Kurangnya sosialisasi kegiatan, melekatnya stigma negatif, eksklusivitas anggota ormek menjadi penyebabnya. Sehingga mahasiswa menjadi tidak percaya dengan fungsi dan peran ormek yang memang seharusnya menjadi panutan dalam berpolitik dan sebagai agen sosialisasi politik di lingkungan kampus seperti memperkenalkan sistem politik kampus, mengadakan forum diskusi politik, dan mengajak mahasiswa berperan aktif dalam Pemira. Perlu dilakukan pembenahan dari dalam tubuh ormek agar dapat mengembalikan kepercayaan dan legitimasi sebagai agen sosialisasi politik yang baik dan dapat dijadikan panutan mahasiswa FISIP UNDIP.

Kata kunci : Persepsi Mahasiswa, Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus, Agen Sosialisasi Politik.

## **A. Pendahuluan**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro merupakan fakultas yang mahasiswanya memiliki pengetahuan politik lebih dibandingkan dengan fakultas lainnya, karena mahasiswa di FISIP Undip mempelajari politik tidak hanya di dalam ruang perkuliahan saja, juga dari lingkungan kampus FISIP yang memang kental suasana politiknya.

Sebagai kampus yang memang mempelajari politik lebih dalam, mahasiswa FISIP Undip menjadi sumber pencetak politikus-politikus handal yang peka akan fenomena-fenomena politik yang terjadi di sekitarnya sehingga tidak kemudian menjadi apatis. Salah satu wadah dalam menciptakan politikus-politikus tersebut adalah organisasi ekstra kampus. Dimana sebagian besar organisasi tersebut memang memiliki afiliasi dengan partai politik tertentu. Tentu organisasi ekstra kampus menjadi jawaban bagi mahasiswa yang memfokuskan diri untuk terjun ke dunia politik yang lebih luas dibandingkan dengan politik kampus.

Dewasa ini, minat mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan politik di lingkungan kampus seperti mengikuti organisasi intra maupun ekstra, peran serta dalam Pemira, dan diskusi-diskusi politik mengalami penurunan. Persepsi mahasiswa terhadap organisasi mahasiswa ekstra kampus diduga menjadi penyebabnya.

Melihat hal tersebut diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana persepsi mahasiswa FISIP UNDIP mengenai organisasi ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik?

## **B. Kerangka Teori**

Persepsi (Gibson : 1978:54) adalah penerimaan stimulus yang diorganisir dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang mengolah pikirannya, menafsirkan, penimbunan kesa, dan pandangan terhadap segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Hal tersebut akan berdampak pada pola pikir dan perilaku seseorang terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Organisasi mahasiswa adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian. Organisasi mahasiswa ekstra merupakan organisasi yang memiliki ideology-ideologi tertentu yang menjadi sarana mahasiswa yang memiliki kesamaan ideologi dan sarana mengembangkan diri dan memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan organisatoris di wilayah perguruan tinggi atau biasa disebut kampus. Organisasi mahasiswa ekstra berperan dalam menciptakan mahasiswa-mahasiswa yang handal dan lebih cepat tanggap dalam permasalahan-permasalahan dan fenomena-fenomena politik yang terjadi baik di wilayah kampus maupun di lingkup nasional.

Easton dan Dennis, memberikan pengertian sosialisasi politik dari perspektif proses. Mereka menyatakan bahwa sosialisasi politik merupakan proses pengembangan lewat mana seseorang memperoleh orientasi politik. Dalam penelitian ini difokuskan pada sosialisasi politik tentang politik praktis di kampus FISIP Undip

Dengan melihat dari pengertian ketiga teori tersebut, maka persepsi mahasiswa mengenai peran sosialisasi politik organisasi mahasiswa ekstra kampus dapat diukur melalui : Pengetahuan, Pernyataan Penerimaan, Pernyataan Penolakan, Pendapat, Sikap, dan Penilaian.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai organisasi ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik menggunakan indicator-indikator yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena keperluan tersebut maka dipilihlah sebuah metode kuantitatif yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini fokus pada pada

persepsi mahasiswa mengenai organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik. Melihat kondisi tersebut menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dilengkapi dengan studi pustaka serta dokumentasi terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, dan peraturan-peraturan.

#### **D. Hasil Penelitian**

Persepsi mahasiswa merupakan proses dimana mahasiswa mengolah pikirannya terhadap segala sesuatu yang terjadi baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus sehingga membentuk pola pikir dan perilaku mahasiswa terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Persepsi mahasiswa menjadi penting ketika terjadinya penurunan minat berpolitik dan minat untuk aktif di organisasi ekstra kampus yang mana seharusnya menjadi panutan berpolitik mahasiswa awam. Untuk itulah organisasi mahasiswa sebagai agen sosialisasi politik kampus memiliki peran besar terhadap hal tersebut. Untuk itulah penelitian ini mencoba memahami apakah persepsi mahasiswa mengenai organisasi ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik. Persepsi mahasiswa mengenai peran sosialisasi politik organisasi mahasiswa ekstra kampus dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain : Pengetahuan, Pernyataan Penerimaan, Pernyataan Penolakan, Pendapat, Sikap, dan Penilaian.

##### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan tentang adanya organisasi mahasiswa ekstra kampus mendapatkan hasil positif, dimana 88% responden menyatakan mengetahui keberadaan organisasi mahasiswa ekstra kampus di lingkungan kampus FISIP Undip.

Pengetahuan responden tentang adanya proses sosialisasi politik di lingkungan kampus mendapat hasil 79% positif, hanya 21% yang tidak mengetahuinya. Sebagian besar Sumber pengetahuan reponden mengenai sosialisasi politik. Namun ketika ditanyakan mengenai peran organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik, 61% responden menjawab tidak tahu.

##### **2. Pernyataan penerimaan**

Penerimaan responden terhadap organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik mendapat 57% pernyataan setuju dengan perannya tersebut. Terdapat beberapa alasan yang mendasarinya, antara lain : menambah pengetahuan dan wawasan politik mahasiswa, efektif dalam perannya tersebut, membawa perubahan positif, penerapan teori yang diterima di perkuliahan, sebagai bekal sebelum terjun ke dunia politik yang lebih luas, membentuk atmosfer politik yang kuat, sebagai wadah bagi yang ingin memperdalam ilmu politik, dan asalkan bersaing secara sehat.

##### **3. Pernyataan penolakan**

Penolakan responden terhadap organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik hanya sebesar 18% responden yang menyatakan menolak dengan alasan, diantaranya : kinerja organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agensosialisasi politik kurang efektif, hanya sebagai media kampanye, terselip banyak kepentingan-kepentingan dalam setiap kegiatannya, sudah hadir organisasi mahasiswa intra kampus sehingga keberadaan ekstra tidak lagi diperlukan, dan menimbulkan ketidakstabilan kondisi kampus.

##### **4. Pendapat**

Menurut pendapat responden, 45% responden menyatakan ketidak yakinannya terhadap pentingnya sosialisasi politik oleh organisasi mahasiswa ekstra kampus. Dan 41% responden menyatakan keyakinannya. Alasan utama dari ketidakyakinan responden adalah, tidak semua mahasiswa suka dengan hal-hal yang berbau politik.

Sedangkan yang menyatakan keyakinannya menganggap dengan adanya sosialisasi politik dari organisasi mahasiswa ekstra kampus menambah pengetahuan dan wawasan politik serta menciptakan generasi mahasiswa yang pantas disebut *agent of change*.

5. Sikap

Sikap responden terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi mahasiswa ekstra kampus mendapat hasil negatif. Sebagian besar responden yaitu 68%, menjawab tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi mahasiswa ekstra kampus. Hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi kegiatan, kurang menariknya acara di mata responden, dan pandangan negatif responden terhadap organisasi mahasiswa ekstra kampus. Hanya 26% responden saja yang menjawab pernah dan menyebutkan organisasi mana yang menyelenggarakan acara tersebut.

6. Penilaian

Penilaian terhadap kinerja organisasi mahasiswa secara keseluruhan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Seperti kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa ekstra kampus tidak tersosialisasikan dengan baik menurut 75% responden, mengajak mahasiswa berperan aktif dalam Pemira dinyatakan tidak memuaskan oleh 46% responden dan hanya 17% yang menyatakan kepuasannya, dalam memperkenalkan sistem politik kampus juga dinyatakan tidak maksimal oleh 45% responden dan hanya 15% responden saja yang menyatakan kepuasannya.

Secara keseluruhan, penilaian responden terhadap organisasi mahasiswa ekstra kampus dalam menjalankan perannya sebagai agen sosialisasi politik yang dilihat dari indikator diatas mendapatkan ketidakpuasan dari 80% responden, yang terdiri dari 35% responden menyatakan tidak maksimal perannya, dan 45% responden menyatakan baru mengetahui bahwa organisasi mahasiswa ekstra kampus adalah agen sosialisasi politik dari kuesioner yang mereka terima.

## E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa FISIP Undip mengenai organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Agen sosialisasi politik merupakan pihak-pihak yang melakukan sosialisasi politik, seperti memberikan pengetahuan politik kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam proses politik, dan menjadi panutan bagi masyarakat awam dalam berpolitik. Organisasi mahasiswa ekstra kampus termasuk salah satunya, dan kampus atau perguruan tinggi adalah ranahnya. Sehingga organisasi mahasiswa ekstra kampus dituntut untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat kampus, yaitu mahasiswa. Dengan maksimalnya kinerja dari organisasi mahasiswa ekstra kampus dalam menjalankan perannya sebagai agen sosialisasi politik, maka dapat tercipta generasi mahasiswa yang kritis terhadap fenomena-fenomena politik yang terjadi di sekitarnya.
- b. Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dan memiliki kemampuan intelektual yang tinggi untuk memahami fenomena-fenomena politik yang terjadi, khususnya mahasiswa FISIP UNDIP yang memang belajar lebih dalam mengenai bidang politik dibandingkan dengan mahasiswa dari fakultas lain, oleh karena itu mahasiswa dapat memberikan persepsi mereka terhadap

organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik. Persepsi tersebut dapat diukur melalui pengetahuan, pernyataan, pendapat, sikap, dan penilaian mahasiswa. Dari hal-hal tersebut diketahui bahwa, persepsi mahasiswa FISIP UNDIP mengenai organisasi mahasiswa ekstra kampus sebagai agen sosialisasi politik dapat dikategorikan negatif atau tidak memuaskan. Tidak maksimalnya kinerja organisasi mahasiswa ekstra kampus dalam menjalankan perannya sebagai agen sosialisasi politik, sikap eksklusif di mata mahasiswa, kurang menarik dan kurangnya promosi kegiatan, serta adanya stigma negatif yang melekat menjadi penyebabnya.,

## **F. Saran**

Pada dasarnya organisasi mahasiswa ekstra kampus adalah salah satu elemen di kampus FISIP UNDIP. Pergerakannya dibutuhkan untuk tetap memelihara suasana politik yang kental di lingkungan kampus. Menjadi agen sosialisasi politik kampus adalah salah satu dari peran organisasi mahasiswa ekstra kampus, dimana mahasiswa awam dikenalkan pada objek-objek politik kampus, sistem politik kampus yang ada, serta pergolakan politik baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Namun hal-hal tersebut tidak dilakukan secara maksimal oleh organisasi mahasiswa ekstra kampus, melainkan hanyalah menggunakan sosialisasi politik sebagai media untuk memenangkan calon yang diusung pada saat Pemira dan melanggengkan kekuasaan yang telah diperoleh. Sebaiknya organisasi mahasiswa ekstra kampus mulai menghilangkan kesan negatif yang melekat dan meninjau ulang apa yang menjadi fungsi dan perannya, dimana salah satunya adalah sebagai agen sosialisasi politik kampus, sehingga persepsi dan stigma negatif yang selama ini melekat dan selalu dipandang tidak baik oleh mahasiswa non-ekstra dapat hilang dan menjadikan organisasi mahasiswa ekstra kampus kembali dipercaya untuk menjadi panutan dalam berpolitik di lingkungan kampus.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku :**

- Dipl, Gerungan. 2000. *Psikologi Politik*. Bandung: PT. Rerika Aditama
- Raillon, Francois. 1985. *Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia : Pembentukan dan Konsolidasi Orde Baru 1966-1974*, Jakarta : Teruna Grafica.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah (ed). 2004. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana.
- Syadat Hasibuan, Muhammad. 2008. *Revolusi Politik Kaum Muda*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.